

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DENGAN DISIPLIN KERJA GURU DI MI NEGERI I
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)**

Disusun Oleh:

BEKTI CAHYANING KHASANAH

1423303045

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bekti Cahyaning Khasanah

NIM : 1423303045

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan/Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi “**Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Disiplin Kerja Guru Di MI Negeri I Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, atau dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 06 Desember 2018

Yang menyatakan



Bekti Cahyaning Khasanah

NIM. 1423303045



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DENGAN DISIPLIN KERJA GURU DI MI NEGERI 1 BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Beki Cahyaning Khasanah, NIM : 1423303045, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 19 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005


NurFuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji Utama,


H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003



Mengetahui :
Dewan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Bekti Cahyaning Khasanah
NIM : 1423303074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan/MPI
Judul : **Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Disiplin Kerja Guru Di MI Negeri I Banyumas**

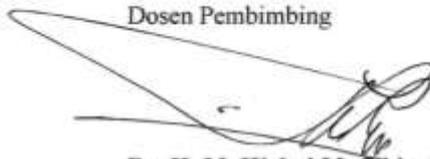
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikmu Wr. Wb.

IAIN PUI

Purwokerto, 06 Desember 2018

Dosen Pembimbing



Dr. H. M. Hizbul Muflihin, M. Pd.

NIP. 19630302 199103 1 005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا آبَاءَكُمْ وَإِخْوَانَكُمْ أَوْلِيَاءَ إِنِ اسْتَحَبُّوا الْكُفْرَ عَلَى الْإِيمَانِ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Hai orang-orang beriman, janganlah kamu jadikan bapak-bapak dan saudara-saudaramu menjadi WALI (pemimpin/pelindung) jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan, dan siapa di antara kamu yang menjadikan mereka WALI, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”¹



IAIN PURWOKERTO

¹ QS: At-Taubah [9]: 23

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Ayah dan ibu yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan juga doa yang selama ini selalu menyertaiku.
- Adik dan Kakakku yang selalu memberikanku semangat.
- Sahabat-sahabatku yang selalu membantu dan mendukung.



IAIN PURWOKERTO

HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN DISIPLIN KERJA GURU DI MI NEGERI I BANYUMAS

Bekti Cahyaning Khasanah

NIM. 1423303045

ABSTRAK

Kepala madrasah sebagai pemimpin sekolah, mempunyai peranan penting untuk menggerakkan, membimbing, melindungi, membina, memberi teladan, dorongan serta batuan kepada guru, murid dan staf di sekolah. Peran dan fungsi yang paling penting bagi kepala madrasah adalah dapat menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah. Sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dengan disiplin kerja guru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember di MI Negeri I Banyumas. Metode penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru MI Negeri I Banyumas. Sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi yaitu 40 orang guru, maka penelitian ini termasuk penelitian sensus. Instrument penelitian yang digunakan skala likert untuk para guru dengan empat alternatif jawaban.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang sedang atau cukup antara kepemimpinan kepala madrasah dengan disiplin kerja guru. Hal tersebut diperoleh dari hasil perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment antara kepemimpinan kepala madrasah dengan disiplin kerja guru sebesar 0,460 dari hasil uji hipotesis. Maka diketahui perhitungan r_{hitung} 0,460 lebih besar dari r_{tabel} 0,312 ($0,460 > 0,312$) maka taraf 5% hipotesis nihil **ditolak**, sedangkan hipotesis alternatif **diterima**, berarti pada taraf signifikan 5% maupun 1% terdapat korelasi positif antara variabel X (Kepemimpinan Kepala Madrasah) dan Y (Disiplin Kerja Guru).

Dan berdasarkan dari perhitungan *Koefisien Determinan* dapat diketahui bahwa disiplin kerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah sebesar 21,1%. Sedangkan sisanya 78.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Madrasah, Disiplin Kerja Guru

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Disiplin Kerja Guru Di MI Negeri I Banyumas”**. Sholawat dan salam kami panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita semua berharap mendapatkan syafa’atnya di *yaumul qiyamah* kelak. *Aamiin*.

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, penulis banyak mendapatkan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

6. Dr. H. Muh. Hizbul Muflihah, M.Pd., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan dan sekaligus Dosen Pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar dan telaten telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
8. H. Saridin, S.Ag, M.Pd.I., selaku Kepala MI Negeri I Banyumas yang dengan ramah dan sangat membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Tarko, S. Pd. I., selaku Tenaga Administrasi Bidang Kurikulum di MI Negeri I Banyumas yang dengan ramah dan sabar sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Segenap guru-guru di MI Negeri I Banyumas yang sudah berkenan membantu pengisian angket dengan sukarela.
11. Ayah M. Mukhsin dan Ibu Daryati yang selalu mendo'akan, memberi bantuan baik moril maupun materiil dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. KH. Dr. Chariri Shofa, M. Ag. Dan H. Umi Afifah, M. Ag. Selaku pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto, yang selalu memberi ilmu, do'a dan semangat tiada henti.
13. Sahabat tercinta, Viki Dwi Wahyu Ningsih, Firda Khoerunnisa, Septiyani Dwi Putri, Masngadatul Akhiroh yang selalu memotivasi dan mendengarkan keluhan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman MPI B Angkatan 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

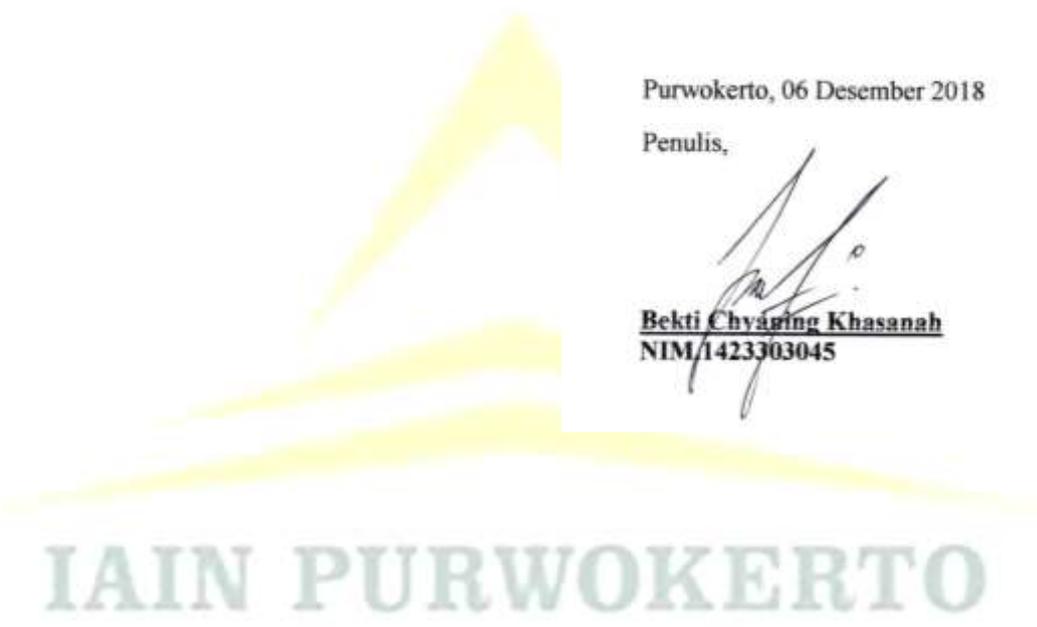
Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 06 Desember 2018

Penulis,



Bekti Chyasing Khasanah
NIM/1423303045



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN	
DISIPLIN KERJA GURU	17
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah	17
1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah	17

2.	Kompetensi Kepala Madrasah	20
3.	Gaya Kepemimpinan	26
4.	Tugas dan Tanggungjawab Pemimpin	33
5.	Unsur-unsur Kepemimpinan	35
6.	Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan	39
B.	Disiplin Kerja Guru	41
1.	Pengertian Disiplin Kerja Guru	41
2.	Macam-macam Disiplin Kerja Guru	43
3.	Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Guru	51
4.	Hambatan-hambatan Disiplin Kerja Guru.....	53
C.	Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Disiplin Kerja Guru	55
BAB III	METODE PENELITIAN	58
A.	Jenis Penelitian.....	58
B.	Lokasi Penelitian.....	58
C.	Waktu Penelitian	59
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	60
E.	Variabel Penelitian	60
F.	Teknik Pengumpulan data	61
G.	Analisis Data Penelitian	68
BAB IV	KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN DISIPLIN KERJA GURU DI MI NEGERI I BANYUMAS	73

A. Gambaran Umum MI Negeri I Banyumas	73
1. Sejarah singkat Berdirinya	73
2. Profil Madrasah.....	73
3. Visi dan Misi	75
4. Struktur Organisasi dan Kepegawaian.....	77
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	78
6. Keadaan Karyawan, guru, dan peserta didik	79
B. Hasil Penelitian	82
1. Dekriptif	82
a. Kepemimpinan Kepala Madrasah	82
b. Disiplin Kerja Guru	85
c. Persyarata Uji Analisis	89
2. Korelatif	92
a. Korelasi <i>Product Moment</i>	92
b. Uji Parsial (Uji T)	94
c. Koefisien Determinasi	95
C. Analisis Data	96
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

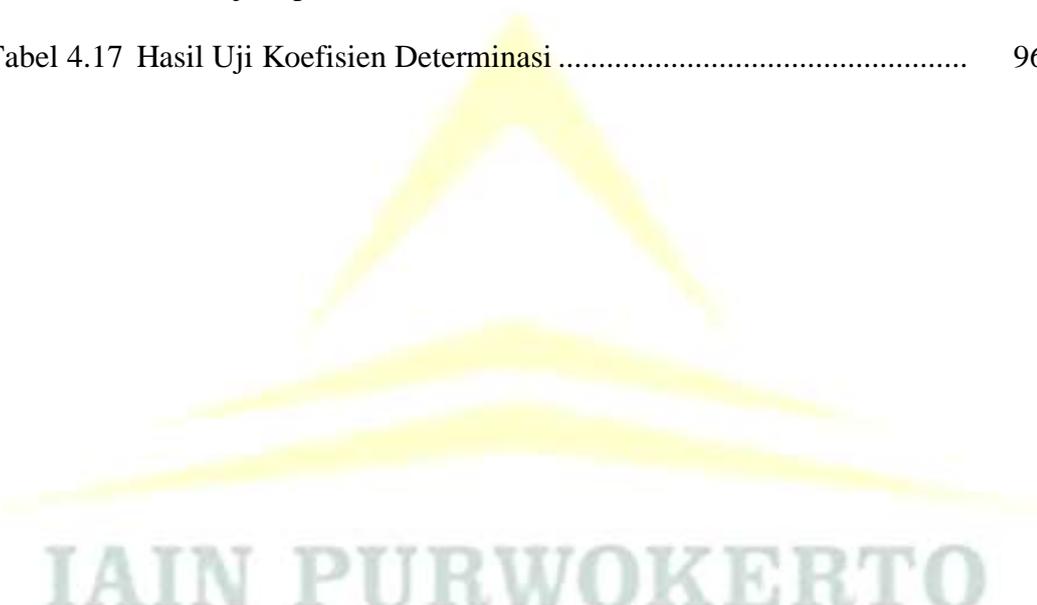
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Peserta Didik Baru 10 Tahun Terakhir	9
Tabel 3.1	Skor Pemilihan Angket	62
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrument Kepemimpinan Kepala Madrasah	63
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrument Disipli Kerja Guru	63
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah	65
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Disiplin Kerja Guru	66
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Instrument	67
Tabel 3.7	Skor Angket Jawaban Positif	68
Tabel 3.8	Skor Angket Jawaban Negatif	69
Tabel 3.9	Interprestasi R <i>Product Moment</i>	71
Tabel 4.1	Daftar Sarana Dan Prasarana.....	78
Tabel 4.2	Daftar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	80
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Statistik	82
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	83
Tabel 4.5	Nilai Minimal Dan Maksimal	84
Tabel 4.6	Kategorisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah	85
Tabel 4.7	Scale Statistic	86
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Disiplin Kerja Guru	87
Tabel 4.9	Nilai Minimal Dan Maksimal	88
Tabel 4.10	Kategorisasi Disiplin Kerja Guru	88

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Angket Peneitian Kepemimpinan Kepala Madrasah	89
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Disipli Kerja Guru	89
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	90
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas	93
Tabel 4.16 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	94
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis	95
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	96



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner Uji Validitas
Lampiran II	Hasil Uji Kuesioner Validitas
Lampiran III	Kuesioner Penelitian
Lampiran IV	Hasil Uji Kuesioner Penelitian
Lampiran V	Surat-Surat Yang Meliputi: <ul style="list-style-type: none">a. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsib. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsic. Surat Rekomendasi Munaqosahd. Surat Observasi Pendahuluane. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsif. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsig. Surat Permohonan Izin Riset Individualh. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitiani. Blangko Bimbingan Proposal Skripsij. Blangko Bimbingan Skripsik. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensifl. Surat Keterangan Wakaf Buku
Lampiran VI	Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama dalam suatu bangsa untuk mengangkat harkat dan martabatnya. Melalui pendidikan pula budaya bangsa akan tercermin. Tujuan pendidikan dalam negara Indonesia telah tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan juga mengembangkan manusia bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa.²

Sekolah merupakan organisasi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran yang terdiri dari beberapa unsur penting seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, staf administrasi sekolah, dan lain sebagainya. Semuanya saling berkerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi manusia yang dimiliki siswa agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat.

Kepemimpinan menjadi penentu utama terjadinya proses dinamisasi sekolah. Efektifitas kepemimpinan pendidikan tidak dapat lepas dari beberapa aspek yang turut membangun terjadinya efektifitas kepemimpinan sehingga mutu pendidikan akan dapat dicapai. Pemimpin pendidikan menjadi unsur yang sangat

² Nur Efendi, *Islamic Educational Leadership (Praktik Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hal.99

urgen bagi berlangsungnya dinamisasi pendidikan. Adapun beberapa aspek yang mempengaruhi bagi proses dinamika kepemimpinan pendidikan antara lain adalah gaya kepemimpinan pemimpin yang diterapkan.³

Kepala sekolah yang berhasil apabila ia memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan suatu sekolah adalah pemimpin. Ditangan pemimpin inilah sekolah menjadi berhasil, unggul, bahkan hancur sekalipun. Oleh karena itu seorang kepala sekolah harus menjalankan kepemimpinannya secara efektif, gaya yang diterapkan dalam kepemimpinannya tersebut tidak hanya berorientasi pada tugas, tetapi juga cara yang digunakan dalam mempengaruhi bawahan. Dalam mempengaruhi bawahan, pemimpin harus berupaya agar dapat memberikan perasaan yang nyaman bagi para bawahan dalam menjalankan tugasnya, sehingga para bawahan dapat menjalankan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah dengan senang hati tanpa ada rasa terpaksa.

Dengan demikian kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya harus menghindari sifat memaksa dan bertindak keras sebab hal tersebut akan mengakibatkan para bawahan tertekan dan tidak dapat mengerjakan tugasnya dengan baik. Sikap yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah mampu mengarahkan, membimbing, memotivasi sehingga para bawahan melaksanakan tugasnya dengan semangat.

³ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan (Konsep Dan Aplikasi)*, (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hal. 5

Setiap pemimpin memiliki ciri khas, keunikan, orisinalitas dan otentisitasnya masing-masing. Mungkin mereka awalnya belajar dengan cara meniru dan mengadaptasi dari pemimpin yang sudah ada dan dikaguminya.⁴ Kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah juga mempengaruhi aktifitas guru-guru di sekolah. Guru atau pendidik merupakan figur yang ideal, baik dalam sekolah maupun dalam masyarakat, karena guru adalah panutan dan juga pelayan masyarakat. Seorang pendidik, disamping senantiasa dituntut untuk mengembangkan pribadi dan profesinya secara terus-menerus, juga dituntut mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.⁵ Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran, misalnya ketika siswa dapat dikatakan bisa menyerap materi yang diberikan guru, tentunya hal ini sangat tergantung bagaimana cara guru tersebut dalam menyampaikan materi dan bagaimana seorang guru tersebut bisa disukai oleh muridnya sehingga murid tersebut dapat memahami materi yang disampaikan.

Peran guru memang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan untuk menghasilkan *out put* pendidikan yang berkualitas. Pada masa sekarang ini, dengan pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi membuat anak didik menjadi kritis dalam berfikir, karena mereka memperoleh bahan pelajaran tidak hanya dari guru, melainkan dari media cetak dan media elektronik, khususnya internet. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pandai, terampil dan

⁴ Mohammad Zazuli, *Hypno Leadership*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hal.89

⁵ Nur Efendi, *Islamic Educational Leadership (Praktik Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hal. 103

mengetahui lebih dalam bahan-bahan yang dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution dalam bukunya, yang mengatakan bahwa mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang rutin, sesuatu yang mekanis. Guru bukanlah semacam piringan hitam yang memperdengarkan lagu yang sama, dari tahun ke tahun, mengajar adalah pekerjaan yang kreatif. Setiap situasi yang dihadapinya berlainan.⁶

Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam belajar, dan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah faktor pemberian penghargaan seperti gaji. Pada sekolah yang berkualitas guru-guru berkerja dengan ulet dan tekun, disiplin, bersemangat dalam menjalankan tugasnya sebagai guru karena mereka mendapat gaji yang sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan. Dan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan menanamkan sikap disiplin.

Disiplin kelompok dapat berhasil bila pemimpin bersikap arif dan bijaksana, memberikan teladan, berdisiplin, dan menerapkan seluruh prosedur yang konsekuen. Dia harus menghindari favoritisme yang bisa menelurkan prasangka buruk, rasa dendam, iri dan kecemburuan sosial.⁷

Disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para karyawan. Bagi organisasi adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharayan tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun bagi karyawan akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah

⁶ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 14

⁷ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan (Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu ?)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 66

semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian, karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudkannya tujuan organisasi.⁸

Disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab yang harus dipikul oleh seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya mendorong semangat kerja dalam mewujudkan tujuan organisasi. Untuk itu disiplin dalam bentuk pelaksanaan peraturan sangat diperlukan bagi karyawan, guru dan peserta didik sebagai wujud nyata dari pengawasan dalam menciptakan tata tertib organisasi madrasah. Disiplin kerja yang baik juga mencerminkan kepribadian seorang guru yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, selain mempunyai intelektual yang tinggi dan wawasan yang luas dan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Disiplin perlu untuk mengatur tindakan kelompok, di mana setiap anggotanya harus mengendalikan dorongan hatinya dan berkerjasama demi kebaikan bersama. Dengan kata lain, mereka harus secara sadar tunduk pada tujuan yang hendak dicapai. Dalam pelaksanaan disiplin kerja, peraturan dan ketetapan perusahaan hendaknya masuk akal dan bersifat adil bagi seluruh karyawan. Setelah itu, hendaknya peraturan itu juga di komunikasikan sehingga para karyawan tahu apa yang dilarang dan tidak.⁹ Disiplin dalam sikap seorang guru sangat penting untuk diterapkan karena disiplin merupakan kunci terwujudnya tujuan, tanpa adanya disiplin maka sulit mewujudkan tujuan yang

⁸ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal 88

⁹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.....hal. 94

maksimal. Melalui disiplin juga akan timbul keinginan dan kesadaran untuk menaati peraturan organisasi dan norma sosial. Namun, tetap pengawasan terhadap pelaksanaan disiplin dalam sebuah lembaga pendidikan perlu dilakukan, dan tentunya dalam hal ini merupakan tugas seorang kepala sekolah.

Meskipun telah disadari bahwa kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat mempengaruhi disiplin kerja guru namun masih banyak kepala sekolah yang belum dapat menerapkan kepemimpinan secara efektif, sehingga disiplin kerja guru masih rendah.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Negeri I Banyumas dengan mengamati dan juga melakukan wawancara dengan guru pendamping, bahwa Kepala MI Negeri I Banyumas yaitu H. Saridin, S.Ag, M.Pd.I, menurut hasil wawancara beliau mempunyai jiwa pemimpin yang baik, tegas dan disiplin. Para guru di MI Negeri I Banyumas juga disiplin dalam masalah waktu dan juga dalam peraturan yang ada di MI Negeri I Banyumas. Tidak hanya tegas namun kepala Madrasah juga memberikan contoh atau teladan yang baik untuk para guru dan staf pendidikan dalam hal kedisiplinan.

Kedisiplinan yang sudah menjadi budaya di sekolah ini merupakan hasil kerja keras selama kurang lebih dua tahun dari kepala madrasah yang mencoba menerapkan kedisiplinan kepada para guru dan staf pendidikan di MI Negeri I Banyumas, walaupun pada awalnya banyak yang menentang karena dianggap terlalu tegas dan otoriter namun lambat laun guru dapat memahami pentingnya disiplin dalam pekerjaan.¹⁰

¹⁰ Hasil Wawancara Pendahuluan Pada tanggal 10 Desember 2017 bersama ibu Mei Titin Mutmainah selaku guru bidang kesiswaan.

Karena adanya kedisiplinan para guru MI Negeri I Banyumas terhadap kinerja yang tinggi, menjadikan MI Negeri I Banyumas menjadi salah satu sekolah favorit atau sekolah yang banyak diminati oleh para orangtua untuk memasukan anak di madrasah ini, terbukti dengan meningkatnya pendaftar pada setiap tahunnya, juga dengan banyaknya prestasi yang didapat dalam bidang akademik maupun dalam bidang non-akademik semakin membuktikan bahwa sekolah MI Negeri I Banyumas merupakan sekolah yang berkualitas.

Walaupun bersifat fluktuatif, jumlah peserta didik baru di MI Negeri I Purwokerto dari tahun ke tahun terus meningkat. Berikut ditampilkan perkembangan siswa selama 10 (sepuluh) tahun terakhir:

Tabel 1.1.

Jumlah peserta didik baru sepuluh tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2007/2008	53	2
2008/2009	69	3
2009/2010	100	3
2010/2011	123	4
2011/2012	144	5
2012/2013	138	5
2013/2014	119	4
2014/2015	124	4
2015/2016	128	4
2016/2017	126	4

Maka berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai Kepemimpinan kepala madrasah dan disiplin kerja guru dengan judul “Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Disiplin Kerja Guru di MI Negeri I Banyumas”.

B. Definisi Operasioanal

Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi berikut ini:

1. Hubungan

Yang dimaksud hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan antara dua variabel. Kedua variabel tersebut yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terkait (Y). adapun dalam penelitian ini variabel X adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah dan variabel Y adalah Disiplin Kerja Guru.

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan adalah suatu kerja mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau berkerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan juga sering dikenal sebagai kemampuan untuk memperoleh consensus anggota organisasi untuk melakukan tugas menejemen agar tujuan organisasi tersebut tercapai.¹¹

Kepemimpinan itu adalah suatu seni dan kemampuan seorang pemimpin dalam membimbing, memotivasi, mempengaruhi dan menggerakkan orang-orang yang ada dibawah pimpinannya.¹²

Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi orang lain agar berperilaku sesuai dengan yang diinginkan pemimpin tanpa ada rasa terpaksa

¹¹ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep Dan Aplikasi*, (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hal 44

¹² Muh. Hizbul Muflihini, *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik (Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, Dan Motivasi Kerja)*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hal. 36

dari si pengikut untuk mencapai tujuan suatu tertentu, dimana tujuan itu tidak terbatas pada pencapaian tujuan suatu organisasi tetapi termasuk didalamnya tujuan individu yang bersangkutan.¹³ Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi orang lain agar mau mengikuti keinginan pemimpin tanpa ada rasa terpaksa dan untuk mencapai tujuan bersama yaitu tujuan organisasi.

Kepala Madrasah merupakan seseorang yang diberi tugas oleh bawahannya untuk memimpin suatu madrasah dimana di dalam madrasah diselenggarakan proses belajar mengajar. Didalam menjalankan tugasnya kepala madrasah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber manusia yang ada.¹⁴

Didalam penelitian ini penulis menggunakan istilah kepala madrasah untuk merujuk kepada kepemimpinan pendidikan. Ini mengingat bahwa tempat penelitian yang diteliti merupakan sebuah madrasah. Namun demikian kepala sekolah maupun kepala madrasah merujuk kepada pengertian yang sama yaitu kepemimpinan dalam sebuah lembaga pendidikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah adalah suatu proses mempengaruhi guru agar mau mengikuti keinginan kepala madrasah tanpa ada rasa terpaksa dan untuk mencapai tujuan bersama yaitu tujuan organisasi, dalam hal ini tujuan pendidikan. Indikatornya adalah kepala sekolah mampu menggerakkan semua warga sekolah untuk untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Sebagai seseorang

¹³ Badeni, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 128

¹⁴ Nur Effendi, *Islamic Educational Leadership*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hal. 5

pemimpin, kepala madrasah dituntut untuk memiliki kelebihan-kelebihan daripada orang yang dipimpinnya.

Pemimpin yang sukses dan yang dicintai oleh bawahannya adalah pemimpin yang tahu apa yang menjadi keinginan dan mengerti keadaan bawahannya bukan selalu berharap untuk memenuhi segala keinginan ambisi pribadi untuk mencapai popularitas demi untuk menjaga nama baiknya. Sebab seorang pemimpin adalah yang diikuti dan sumber teladan.¹⁵

3. Disiplin Kerja Guru

Disiplin berasal dari bahasa inggris yaitu "*discipline*" yang berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentu, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukum yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.¹⁶

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan sehingga dalam pembicaraan sehari-hari istilah tersebut biasanya dikaitkan dengan keadaan tertib, suatu keadaan dimana tertib, suatu keadaan dimana perilaku seseorang mengikuti pola-pola tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Singodimedjo (2002) yang dikutip oleh Edy Sutrisno dalam bukunya, mengatakan disiplin adalah sikap kesedian dan kerelaan seseorang untuk

¹⁵ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perpspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hal. 59

¹⁶ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 193

mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.¹⁷ Jadi disiplin adalah adanya kesediaan atau kemauan untuk memenuhi ketentuan peraturan-peraturan atau norma yang berlaku di sekitarnya termasuk dalam melaksanakan tugas.

Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru adalah suatu kesadaran dan kemauan untuk taat serta patuh sebagai seorang pedidik dalam menjalankan segala peraturan dan tata tertib yang telah diberlakukan di sekolah dengan penuh kesadaran dari dalam dirinya. Semua organisasi atau perusahaan pasti mempunyai standar perilaku yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pekerjaan dan menginginkan para karyawan untuk mematuhi sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas.

Aspek disiplin guru bermacam-macam, ada disiplin terhadap tugas kedinasan, disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap suasana kerja, disiplin terhadap sikap dan tingkah laku, dan juga disiplin terhadap aturan yang ada.

4. MI Negeri I Banyumas

MI Negeri I Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal ditingkat dasar ber status Negeri yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Banyumas. Sekolah ini menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan Agamanya dan masih berada dalam pengawasan Kementrian Agama wilayah kabupaten Banyumas. MI ini mengalami perubahan nama dari MI Negeri I Purwokerto menjadi MI Negeri I Banyumas.

¹⁷ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 86

Dari definisi-definisi diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi yang akan peneliti teliti yaitu “Hubungan kepemimpinan kepala madrasah dengan disiplin kerja guru MI Negeri I Banyumas” adalah suatu penelitian lapangan yang meneliti hubungan antar kepemimpinan kepala madrasah dengan disiplin kerja guru di MI Negeri I Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Adakah hubungan kepemimpinan kepala madrasah dengan disiplin kerja guru di MI Negeri I Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mengetahui secara objektif:

- 1) Mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala MI Negeri I Banyumas.
- 2) Mengetahui bagaimana disiplin kerja guru di MI Negeri I Banyumas.
- 3) Mengetahui ada tidaknya hubungan kepemimpinan kepala madrasah dengan disiplin kerja guru di MI Negeri I Banyumas

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritik :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Disiplin Kerja Guru

di MI Negeri I Banyumas dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

- 2) Digunakan sebagai sumbang saran dalam meningkatkan dan mengembangkan kepemimpinan kepala madrasah khususnya yang berpengaruh langsung pada peningkatkan kedisiplinan kerja guru, sehingga guru dapat berkerja dengan penuh kerelaan dan juga penuh semangat.

b. Manfaat praktis:

1) Bagi peneliti

- a) Dapat memperkaya ilmu pengetahuan melalui penelitian dengan pengaplikasian teori yang sudah diperoleh selama studi di perguruan tinggi.
- b) Hasil penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru sehingga dapat mengaplikasikannya.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi kepala sekolah untuk memperbaiki kepemimpinannya demi meningkatkan disiplin kerja guru dan mencapai tujuan pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan yang pernah diteliti sebelumnya. Peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang relevan diantaranya.

1. Skripsi oleh saudari Umi Solihatun, dalam skripsi tersebut menerangkan bahwa ada hubungan dan pengaruh antar kesejahteraan guru dengan kinerja guru, dari analisis yang peneliti lakukan teori-teori tersebut terbukti kebenarannya. Hal ini bisa dilihat dari hasil analisis yang peneliti lakukan bahwa terbukti antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru diperoleh nilai korelasi sebesar 0,544 yang berarti terdapat hubungan antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru dalam tingkat cukup atau rendah. Diketahui pula bahwa besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X terdapat variabel Y sebesar 31%. Hal ini berarti bahwa 31% kinerja guru dipengaruhi oleh kesejahteraan guru, sedangkan 69% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Dari analisis yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen.¹⁸
2. Skripsi oleh Ika Rizki Yuni Amrulloh, dalam skripsi tersebut menerangkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara hubungan pemahaman nilai-nilai Islami dengan Perilaku Islami Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Muhammadiyah Cilongok, hal ini dibuktikan dari hasil korelasi *Kendall's Tau* yang menunjukkan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ di SMP Muhammadiyah Cilongok Signifikansi antara hubungan pemahaman nilai-nilai Islami dengan Perilaku Islami Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Muhammadiyah Cilongok berada pada tingkat signifikansi atau korelasi yang tinggi, hal ini

¹⁸ Umi Solihatun, *Hubungan Kesejahteraan Guru Dengan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012), hal. 87

dapat dibuktikan dengan hasil uji korelasi *kendall's Tau* yang menunjukkan *Correlation Coefficient* sebesar 0,698.¹⁹

3. Skripsi oleh Miftakhul Chasanah, dalam skripsi tersebut menerangkan mengatakan bahwa hubungan antara gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja guru madrasah ibtidaiyah se-kecamatan kembaran berbeda-beda. Di MI Ma'arif NU 01 Pliken kepala madrasah dengan gaya demokratis motivasi kerja gurunya kuat dengan korelasi *product moment* 0,716 dengan $N = 10$. Kemudian di MI Al-Fatah Purwodadi kepala madrasah menerapkan gaya otoriter motivasi kerja gurunya sedang dengan hubungan korelasi *product moment* 0,483 dan $N = 9$, sedangkan dengan menerapkan gaya paternalistik, motivasi kerja guru di MI Muhammadiyah Kramat rendah dengan hubungan korelasi *product moment* 0,058 dan $N = 10$.²⁰

Dari tiga sumber kajian pustaka diatas terdapat keterkaitan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas tentang suatu hubungan antara dua variabel, akan tetapi juga memiliki perbedaan yakni, penulis lebih memilih untuk meneliti Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Disiplin Kerja Guru. Selain untuk menghindari persamaan pembahasan dari penelitian sebelumnya, juga bermaksud untuk menambah wawasan tentang disiplin kerja guru.

¹⁹ Ika Rizki Yuni Amrulloh, *Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Islami Dengan Perilaku Islami Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di SMP Muhammadiyah Cilongok*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hal. 97

²⁰ Miftakhul Chasanah, *Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hal. 108

F. Sitematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan di muat tentang halaman formalitas yang didalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab pertama memuat tentang pendahuluan, yang memuat : latar belakang masalah definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori, memuat tentang: pengertian kepemimpinan, gaya kepemimpinan. Pengertian disiplin kerja guru, macam-macam disiplin kerja guru, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru.

Bab ketiga membahas mengenai metode penelitian, yang memuat: jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian, memuat tentang: gambaran umum MI Negeri I Banyumas, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran. Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

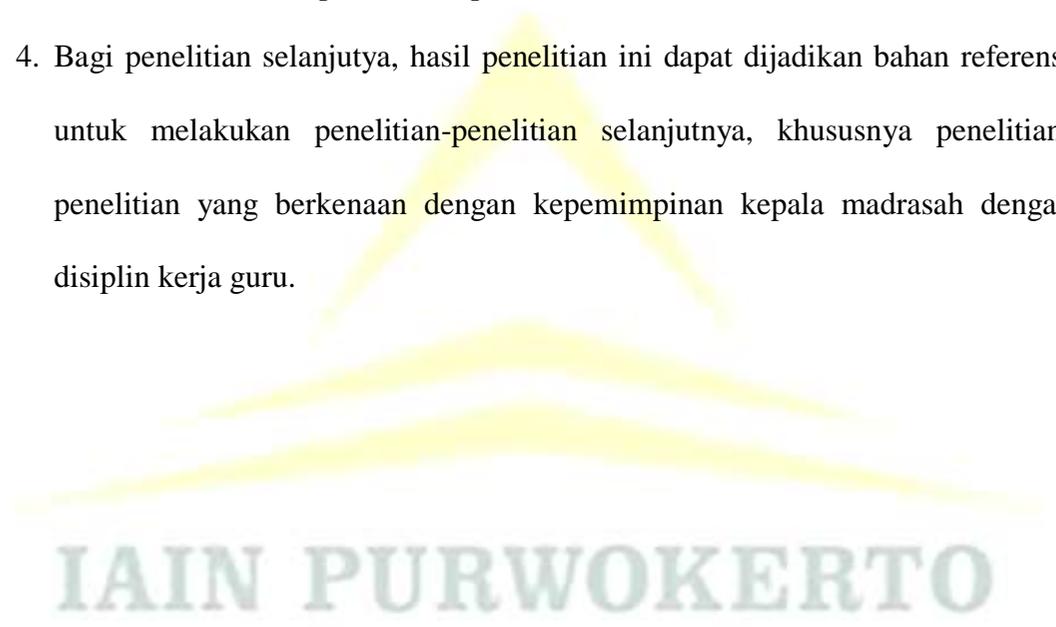
Kesimpulan penelitian yang telah penulis akukan di M Negeri I Banyumas dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil perhitungan **Korelasi Product Moment** dari **Pearson** antara kepemimpinan kepala madrasah dan disiplin kerja guru sebesar 0.460, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup atau sedang antara kepemimpinan kepala madrasah dan disiplin kerja guru.
2. Berdasarkan dari uji hipotesis **Koefisien Korelasi Product Moment** maka dapat diketahui perhitungan r_{hitung} 0,460 lebih besar dari r_{tabel} 0,312 ($0,460 > 0,312$) pada taraf signifikan 5% hipotesis alternatif **disetujui/diterima**, sedangkan hipotesis nihil **ditolak**, berarti taraf signifikan 5% maupun 1% terdapat korelasi positif antara variabel X (Kepemimpinan Kepala Madrasah) dan Y (Disiplin Kerja Guru).
3. Berdasarkan dari perhitungan **Koefisien Determinan** dapat diketahui bahwa disiplin kerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah sebesar 21,1%. Sedangkan sisanya 78.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat diantaranya adalah:

1. Kepala madrasah hendaknya menerapkan kepemimpinan yang efektif dapat mengakibatkan semakin tinggi tingkat disiplin kerja guru.
2. Tetap menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antara kepala madrasah dengan guru karena ini akan memberikan dampak positif bagi kemajuan lembaga pendidikan yang dikelola.
3. Sebagai calon pendidik dan pendidik, hendaknya lebih mengikatka kesadaran akan pentingnya kedisiplinan, agar proses belajar mengajar belangsung lebih efektif, terutama disiplin terhadap waktu
4. Bagi penelitian selanjutya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya penelitian-penelitian yang berkenaan dengan kepemimpinan kepala madrasah dengan disiplin kerja guru.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, Ika Rizki Yuni. 2018. *Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Islami Dengan Perilaku Islami Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di SMP Muhammadiyah Cilogok*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Avin Fadila Helmi, "Disiplin Kerja". Buletin Psikologi, tahun 1996 IV No.2.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Persepktif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Badeni, 2014. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Chasanah, Miftakhul. 2015. *Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Danim, Sudarman. 2003. *Menjadi Komunitas Pembelajaran: Kepemimpinan Dalam Komunitas Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2001. *Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pelajaran*. Jakarta: Gava Media.
- Dimiyati, A. Hamdan. 2014. *Model Kepemimpinan Dan sistem Pengambilan Keputusan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Efendi, Nur. 2017. *Islamic Educational Leadership (Praktik Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hadjar,Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

- Hasan, Iqbal. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermiono, Agustius. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kamus Kompetensi Jabatan dan Standar Kompetensi Jabatan Kepala Madrasah. 2015. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam
- Kartono, Kartini. 2016. *Pemimpin Dan Kepemimpinan (Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu ?)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Muflihini, Muh. Hizbul. 2014. *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik (Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, Dan Motivasi Kerja)*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nasution. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta. Yogyakarta: UGM Press
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika Panduan Praktis Bagi Pengajar Dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rohmat, 2010. *Kepemimpinan Pendidikan (Konsep Dan Aplikasi)*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salam, Abdus. 2014. *Manajemen Insani dalam Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Solihatun, Umi. 2012. *Hubungan Kesejahteraan Guru Dengan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Subagyo. 1997. *Metode Penelitian dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono. Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syafi'I, Asyrof. dan Agus Purwowododo, 2008. *Kompentensi Dasar Guru Professional Dalam Megembangkan Potensi Akademik*. Tulungagung:STAIN Press.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zazuli, Mohammad. 2015. *Hypno Leadership*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.